


Pengaruh Kelengkapan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang

Yeni Agustin¹, Ajat Rukajat², Saprialman³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: ¹2210631120139@student.unsika.ac.id, ²ajat.rukajat@staff.unsika.ac.id, ³saprialman@fai.unsika.ac.id

Email Penulis Korespondensi:

Info Artikel	Abstrak
<p>Kata Kunci: Sarana dan prasarana perpustakaan Minat kunjungan siswa Perpustakaan sekolah</p>	<p>Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya minat kunjungan siswa ke perpustakaan di MAN 2 Karawang. Kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sebagai sumber belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan, tingkat minat kunjungan siswa, serta pengaruh kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa di MAN 2 Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan jenis penelitian korelasional. Sampel penelitian berjumlah 87 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan berada pada kategori sedang sebesar 67,81%, sedangkan minat kunjungan siswa berada pada kategori sedang sebesar 63,21%. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi < 0,001 dengan nilai t hitung sebesar 7,375, sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,390 menunjukkan bahwa variabel X memengaruhi variabel Y sebesar 39%.</p>
<p>Keywords: Library facilities and infrastructure Student visit interest School library</p>	<p>Abstract</p> <p>This research is motivated by the suboptimal interest in visiting the library by students at MAN 2 Karawang. The completeness of library facilities and infrastructure is one factor that can influence student interest in visiting the library as a learning resource. This study aims to determine the level of completeness of library facilities and infrastructure, the level of student interest in visiting, and the effect of completeness of library facilities and infrastructure on student interest in visiting at MAN 2 Karawang. This study used a quantitative approach with a survey method and correlational research. The sample size was 87 students, using proportional stratified random sampling. Data collection was conducted through a questionnaire. Data analysis used descriptive statistics, validity tests, reliability tests, normality tests, linearity tests, and simple linear regression tests using IBM SPSS Statistics version 27. The results showed that the completeness of library facilities and infrastructure was in the moderate category at 67.81%, while student interest in visiting was in the moderate category at 63.21%. The results of the hypothesis test show a significance value <0.001 with a t-value of 7.375, so there is a positive and significant influence between the completeness of library facilities and infrastructure on student visiting interest. The coefficient of determination (R Square) value of 0.390 indicates that variable X influences variable Y by 39%.</p> <p><small>JuKSIT is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License</small></p> 

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak yang dimiliki oleh setiap bangsa. Hal tersebut sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1, yang menegaskan bahwa setiap warga negara memiliki hak untuk memperoleh pendidikan [1]. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia serta dalam upaya mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan perlu didukung oleh berbagai sarana dan prasarana yang memadai agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal [2]. Pentingnya pendidikan juga ditegaskan dalam ajaran Islam melalui wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1–5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ لَمْ يَلْمِ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Terjemahnya : “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, yang telah menciptakan manusia dari ‘alaq (sesuatu yang berdempetan di dinding rahim). Bacalah dan Tuhanmulah yang maha mulia yang mengajar (manusia) dengan perantaraan pena (qalam). Yang mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-Alaq [96] 1-5).

Ayat tersebut menegaskan pentingnya kegiatan membaca dan mencari ilmu pengetahuan bagi manusia. Menurut Wahbah al-Zuhaili dalam Tafsir Tarbawi [3], perintah membaca pada kata *iqra'* merupakan perintah kepada Nabi Muhammad saw. untuk membaca, mempelajari, dan memahami ilmu pengetahuan. Pengulangan kata *iqra'* menunjukkan bahwa aktivitas membaca perlu dilakukan secara berulang-ulang agar manusia dapat memahami ilmu dengan baik. Selain itu, pada ayat keempat disebutkan bahwa Allah mengajarkan manusia dengan perantaraan *qalam* (pena), yang menunjukkan bahwa kegiatan membaca dan menulis merupakan sarana penting dalam memperoleh serta menyebarkan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, ayat tersebut menunjukkan bahwa kegiatan literasi merupakan dasar penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peradaban manusia.

Sejalan dengan nilai-nilai tersebut, dalam sistem pendidikan modern keberadaan perpustakaan menjadi salah satu sarana penting dalam mendukung kegiatan belajar dan pengembangan literasi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menegaskan pentingnya peran perpustakaan dalam dunia pendidikan. Pada Pasal 23 ayat (1) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 disebutkan bahwa setiap sekolah atau madrasah wajib menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan, yang meliputi standar koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan, serta pengelolaan perpustakaan [2]. Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas penting dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik. Keberadaannya memiliki peran strategis dalam dunia pendidikan karena membantu siswa untuk belajar secara mandiri serta mencari informasi tambahan di luar materi pelajaran yang diberikan di kelas [4].

Pada hakikatnya, perpustakaan sekolah memiliki peran strategis sebagai pusat sumber belajar bagi siswa. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat menyimpan buku, tetapi juga sebagai pusat informasi, sarana pengembangan literasi, serta ruang belajar yang mendukung proses pembelajaran. Perpustakaan yang dikelola dengan baik serta didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, kondusif, dan menarik sehingga dapat mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan secara optimal [5]. Menurut Purwono dalam [6], perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sumber belajar, membantu memperluas pengetahuan siswa, menumbuhkan minat baca, mengembangkan bakat dan minat, serta melatih siswa mencari informasi secara mandiri. Selain itu, perpustakaan juga mendukung pelaksanaan kurikulum dan tujuan pendidikan di sekolah.

Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menunjang proses pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta kondusif. Matin, 2016 dalam [7]. Dalam perpustakaan, kelengkapan sarana dan prasarana mencakup koleksi bahan pustaka, rak buku, meja, kursi, ruang perpustakaan, pencahayaan, hingga fasilitas teknologi informasi yang mendukung kegiatan layanan perpustakaan secara optimal [8]. Keberadaan fasilitas yang lengkap dan memadai dapat mempermudah siswa dalam mengakses sumber belajar, meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, serta menumbuhkan minat kunjung siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar. Hamid, 2021 dalam [9]. Selain itu, pemerintah juga menetapkan standar minimal sarana dan prasarana pendidikan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang disempurnakan menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 [10]. Oleh karena itu, sarana dan prasarana perpustakaan yang lengkap, nyaman, dan tertata dengan baik memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran dan fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di sekolah [9].

Selain kelengkapan sarana dan prasarana, minat kunjungan siswa juga menjadi faktor penting dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah. Minat kunjungan merupakan kecenderungan dalam diri siswa yang ditandai dengan rasa senang, perhatian, dan dorongan untuk datang serta memanfaatkan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar

dan informasi [11], [12]. Minat tersebut dapat dilihat dari keinginan datang, frekuensi kunjungan, ketertarikan terhadap koleksi, serta pemanfaatan layanan perpustakaan. Perpustakaan dikunjungi tidak hanya untuk memperoleh hiburan, tetapi juga untuk menambah pengetahuan dan menyelesaikan tugas akademik [13]. Tinggi rendahnya minat kunjungan dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, persepsi, pengalaman, dan rasa ingin tahu, serta faktor eksternal seperti kelengkapan koleksi, kebutuhan informasi, kenyamanan fasilitas, lingkungan, dan kualitas layanan perpustakaan [14]. Oleh karena itu, perpustakaan yang memiliki koleksi lengkap, fasilitas nyaman, dan layanan yang baik akan lebih mampu meningkatkan minat kunjungan siswa.

Namun, berdasarkan kondisi empiris di lapangan, minat kunjungan siswa ke perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang belum optimal karena perpustakaan belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai tempat belajar dan membaca. Hal ini diduga dipengaruhi oleh kelengkapan sarana dan prasarana yang belum memadai, seperti keterbatasan fasilitas, koleksi bacaan yang kurang beragam, serta penataan ruang yang kurang nyaman sehingga siswa kurang tertarik untuk berkunjung. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara fungsi ideal perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dengan kondisi nyata di lapangan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa penting dilakukan guna mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas perpustakaan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian memanfaatkan data berbentuk angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis penelitian [15]. Metode survei dipilih karena pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada responden melalui penyebaran kuesioner atau angket. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat serta tingkat kekuatan hubungan yang terjadi [16]. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan, sedangkan variabel terikat (Y) adalah minat kunjungan siswa. Hubungan kedua variabel tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik korelasi untuk mengetahui pengaruh kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang yang berjumlah 633 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* karena populasi terbagi ke dalam beberapa strata atau tingkatan, yaitu siswa kelas X, XI, dan XII. Teknik ini digunakan agar setiap strata memperoleh jumlah sampel yang proporsional sesuai dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing kelas. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Taro Yamane dengan tingkat kesalahan tertentu sehingga diperoleh sebanyak 87 responden. Sampel tersebut terdiri dari 25 siswa kelas X, 30 siswa kelas XI, dan 32 siswa kelas XII. Pemilihan responden dilakukan secara acak sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Instrumen kuesioner disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur tanggapan responden terhadap variabel penelitian. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas guna memastikan bahwa instrumen mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan data penelitian, uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas, serta uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang yang berlokasi di Jalan Syech Quro Km. 5 No. 1, Palawad, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, dan dilakukan pada bulan Desember hingga Januari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X (Kelengkapan Sarana dan Prasarana Perpustakaan)

Butiran Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan	Keputusan
X01	.676**	0,207	Valid	Digunakan
X02	.707**	0,207	Valid	Digunakan
X03	.691**	0,207	Valid	Digunakan

X04	.780**	0,207	Valid	Digunakan
X05	.657**	0,207	Valid	Digunakan
X06	.672**	0,207	Valid	Digunakan
X07	.726**	0,207	Valid	Digunakan
X08	.718**	0,207	Valid	Digunakan
X09	.658**	0,207	Valid	Digunakan
X10	.786**	0,207	Valid	Digunakan
X11	.710**	0,207	Valid	Digunakan
X12	.645**	0,207	Valid	Digunakan
X13	.737**	0,207	Valid	Digunakan
X14	.733**	0,207	Valid	Digunakan
X15	.665**	0,207	Valid	Digunakan
X16	.715**	0,207	Valid	Digunakan
X17	.663**	0,207	Valid	Digunakan
X18	.696**	0,207	Valid	Digunakan
X19	.797**	0,207	Valid	Digunakan
X20	.775**	0,207	Valid	Digunakan
X21	.801**	0,207	Valid	Digunakan
X22	.794**	0,207	Valid	Digunakan
X23	.727**	0,207	Valid	Digunakan
X24	.727**	0,207	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Pengoahan Data Penelitian IBM SPSS Versi 27, Mei 2026

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel Kelengkapan Sarana dan Prasarana Perpustakaan (X), diketahui bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai r hitung pada setiap item pernyataan yang lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,207 pada taraf signifikansi 10% dengan jumlah responden sebanyak 87 siswa. Nilai r hitung tertinggi terdapat pada butir pernyataan X21 yaitu sebesar 0,801, sedangkan nilai r hitung terendah terdapat pada butir pernyataan X12 yaitu sebesar 0,645. Meskipun demikian, seluruh nilai r hitung pada variabel kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan tetap berada di atas nilai r tabel.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Kelengkapan Sarana dan Prasarana Perpustakaan (X) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian dalam mengukur pengaruh kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa di MAN 2 Karawang.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat Kunjungan Siswa)

Butiran Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan	Keputusan
Y01	.839**	0,207	Valid	Digunakan
Y02	.801**	0,207	Valid	Digunakan
Y03	.825**	0,207	Valid	Digunakan
Y04	.783**	0,207	Valid	Digunakan
Y05	.827**	0,207	Valid	Digunakan
Y06	.863**	0,207	Valid	Digunakan
Y07	.840**	0,207	Valid	Digunakan
Y08	.649**	0,207	Valid	Digunakan
Y09	.899**	0,207	Valid	Digunakan
Y10	.876**	0,207	Valid	Digunakan
Y11	.890**	0,207	Valid	Digunakan
Y12	.724**	0,207	Valid	Digunakan
Y13	.784**	0,207	Valid	Digunakan
Y14	.878**	0,207	Valid	Digunakan
Y15	.839**	0,207	Valid	Digunakan
Y16	.855**	0,207	Valid	Digunakan
Y17	.881**	0,207	Valid	Digunakan
Y18	.789**	0,207	Valid	Digunakan
Y19	.784**	0,207	Valid	Digunakan
Y20	.829**	0,207	Valid	Digunakan
Y21	.677**	0,207	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Pengoahan Data Penelitian IBM SPSS Versi 27, Mei 2026

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel Minat Kunjungan Siswa (Y), diketahui bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung pada setiap item pernyataan yang lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,207 pada taraf signifikansi 10% dengan jumlah responden sebanyak 87 siswa. Nilai r hitung tertinggi

terdapat pada butir pernyataan Y09 yaitu sebesar 0,899, sedangkan nilai r hitung terendah terdapat pada butir pernyataan Y08 yaitu sebesar 0,649. Meskipun demikian, seluruh nilai r hitung pada variabel minat kunjungan siswa tetap berada di atas nilai r tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Minat Kunjungan Siswa (Y) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur minat kunjungan siswa di MAN 2 Karawang.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Output Uji Reliabilitas Kelengkapan Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Cronbach'S Alpha	N of Items
0,959	24

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel Kelengkapan Sarana dan Prasarana Perpustakaan (X) menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27 for Windows, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,959 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 24 item. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Karena nilai Cronbach's Alpha pada variabel kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan sebesar 0,959 > 0,60, maka dapat dinyatakan bahwa instrumen pada variabel X memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Kelengkapan Sarana dan Prasarana Perpustakaan (X) dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian di MAN 2 Karawang.

Tabel 4. Output Uji Reliabilitas Minat Kunjungan Siswa

Cronbach'S Alpha	N of Items
0,975	21

Berdasarkan hasil reliabilitas di atas, pada instrumen penelitian diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,975. Hasil uji Cronbach's Alpha > 0,60 yaitu 0,975 > 0,60, maka dapat dinyatakan reliabel. Nilai reliabilitas sebesar 0,975 berada dalam interpretasi reliabilitas sangat tinggi, yang berarti instrumen tersebut menghasilkan hasil yang konsisten setiap kali digunakan, sehingga dengan demikian seluruh pernyataan layak dijadikan sebagai instrumen penelitian.

3.2 Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5. Output Deskriptif Statistik (Variabel X)

	N	Descriptive Statistics											
		Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variancia	Skewness	Kurtosis			
	Statistik	Statistik	Statistik	Statistik	Statistik	Statistik	Std. Error	Statistik	Statistik	Statistik	Std. Error	Statistik	Std. Error
Kelengkapan Sarana dan Prasarana Perpustakaan	87	49	47	96	6422	73,82	1,269	11,837	140,185	,077	,259	-,613	,511
Valid N (listwise)	87												

Berdasarkan tabel *descriptive statistics* pada variabel kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan (X), diketahui jumlah sampel sebanyak 87 responden. Nilai rentang (range) yang diperoleh sebesar 49, dengan nilai maksimum sebesar 96 dan nilai minimum sebesar 47. Hal ini menunjukkan adanya variasi nilai pada data yang diperoleh dari responden. Selain itu, nilai rata-rata (mean) variabel kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan sebesar 73,82 yang menunjukkan tingkat kecenderungan data berada pada kategori cukup tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 11,837 mengindikasikan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata, sedangkan nilai variansi sebesar 140,105 menunjukkan besarnya variasi data dalam penelitian ini. Dengan demikian, data pada variabel tersebut memiliki penyebaran yang masih dalam batas wajar dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 6. Output Deskriptif Statistik (Variabel Y)

	N	Descriptive Statistics											
		Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variancia	Skewness	Kurtosis			
	Statistik	Statistik	Statistik	Statistik	Statistik	Statistik	Std. Error	Statistik	Statistik	Statistik	Std. Error	Statistik	Std. Error
Minat Kunjungan Siswa	87	58	25	94	6230	68,11	1,453	13,557	183,901	-,398	,258	-,104	,511
Valid N (listwise)	87												

Berdasarkan tabel *descriptive statistics* pada variabel minat kunjungan siswa (Y), diketahui jumlah sampel sebanyak 87 responden. Nilai rentang (range) yang diperoleh sebesar 59, dengan nilai maksimum sebesar 84 dan nilai minimum sebesar 25. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variasi nilai minat kunjungan siswa yang cukup beragam. Selain itu, nilai rata-rata (mean) sebesar 60,11 menunjukkan bahwa tingkat minat kunjungan siswa berada pada kategori sedang. Nilai standar deviasi sebesar 13,557 mengindikasikan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata, sedangkan nilai varians sebesar 183,801 menunjukkan besarnya variasi data dalam penelitian ini. Dengan demikian, data pada variabel minat kunjungan siswa memiliki penyebaran yang masih dalam batas wajar dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3.3 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

		Urutan/urut ed Residual	
N		87	
Parameter Parameter ^{a,b}	Mean	60,11000	
	Std. Deviation	13,5570041	
Most Extreme Differences	Absolute	,093	
	Positive	,097	
	Negative	-,093	
Test Statistic		,093	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,199	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,140	
	90% Confidence Interval	Lower Bound	,131
	Upper Bound	,149	

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 298803525.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,199 dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($0,199 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi dan data layak digunakan untuk analisis statistik lanjutan.

b. Uji Linieritas

Tabel 9. Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Kunjungan Siswa * Kelengkapan Sarana dan Prasarana Perpustakaan	Between Groups	18054,684	40	451,367	2,818	,012
	Linearity	6188,023	1	6188,023	49,326	<,001
	Deviation from Linearity	3896,661	39	99,656	,797	,765
Within Groups	1752,167	46	37,873			
Total	15806,851	86				

Berdasarkan hasil uji linearitas yang ditunjukkan pada tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0,765 dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,765 > 0,05$), sehingga tidak terdapat penyimpangan dari linearitas antara variabel kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan (X) dengan minat kunjungan siswa (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan (X) dan minat kunjungan siswa (Y) bersifat linear. Oleh karena itu, asumsi linearitas dalam penelitian ini telah terpenuhi dan analisis regresi linear dapat digunakan.

3.4 Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.301	7.251		1.007	.317
	Kelengkapan Sarana dan Prasarana Perpustakaan	.715	.097	.625	7.375	<.001

a. Dependent Variable: Minat Kunjungan Siswa

Rumus regresi linear sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + bX.$$

Hasil pengujian regresi dapat dilihat pada tabel coefficients, di mana nilai-nilai yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$\hat{Y} = 7,301 + 0,715X.$$

Nilai konstanta (a) sebesar 7,301 menunjukkan bahwa apabila variabel kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan (X) dianggap tetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai minat kunjungan siswa (Y) sebesar 7,301. Sementara itu, nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,715 menunjukkan arah pengaruh yang positif. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel X akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,715.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan (X) berpengaruh positif terhadap minat kunjungan siswa (Y) di MAN 2 Karawang. Semakin baik kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan, maka semakin tinggi minat kunjungan siswa.

b. Uji t Hitung

Tabel 11. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.301	7.251		1.007	.317
	Kelengkapan Sarana dan Prasarana Perpustakaan	.715	.097	.625	7.375	<.001

a. Dependent Variable: Minat Kunjungan Siswa

Berdasarkan hasil uji t pada tabel coefficients, diperoleh nilai t hitung sebesar 7,375 dengan nilai signifikansi < 0,001 pada variabel kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan (X) terhadap minat kunjungan siswa (Y). Dengan taraf signifikansi 0,05, nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 (< 0,001 < 0,05), sehingga menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan (X) berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan siswa (Y) di MAN 2 Karawang. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dapat diterima.

c. Hasil Anova

Tabel 12. Hasil Anova Uji Regresi Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6168.023	1	6168.023	54.393	<.001 ^b
	Residual	9638.827	85	113.398		
	Total	15806.851	86			

a. Dependent Variable: Minat Kunjungan Siswa
 b. Predictors: (Constant), Kelengkapan Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Hasil analisis regresi linear sederhana dari tabel ANOVA ditampilkan pada tabel di atas; nilai signifikansi sebesar < 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat kunjungan siswa (Y). Oleh karena itu, model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini.

d. Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.390	.383	10.649

a. Predictors: (Constant), Kelengkapan Sarana dan Prasarana Perpustakaan
b. Dependent Variable: Minat Kunjungan Siswa

Nilai R Square sebesar 0,390 menunjukkan bahwa variabel kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan (X) mampu menjelaskan variasi pada variabel minat kunjungan siswa (Y) sebesar 39%, sedangkan sisanya sebesar 61% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki kontribusi yang cukup berarti terhadap variabel Y dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis pada tabel Model Summary, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,625 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y berada pada kategori cukup kuat. Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, digunakan rumus koefisien determinasi, yaitu :

$$KP = r^2 \times 100\%.$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh nilai

$$\begin{aligned} KP &= 0,390 \times 100\% \\ &= 0,39 \approx 39\% \end{aligned}$$

3.5 Pembahasan

a. Kelengkapan Sarana dan Prasarana di Perpustakaan Man 2 Karawang

Sarana dan prasarana perpustakaan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Perpustakaan yang memiliki sarana dan prasarana lengkap akan memberikan kenyamanan bagi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Menurut Sutarno dalam [8], kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan dapat dilihat dari ketersediaan koleksi bahan pustaka, ruang perpustakaan, perabot, peralatan, serta fasilitas pendukung lainnya. Pada penelitian ini berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif didapatkan nilai persentase sebesar 16,09% untuk kategori rendah, kemudian didapatkan persentase sebesar 67,81% untuk kategori sedang, dan didapatkan persentase sebesar 16,09% untuk kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi responden secara umum terhadap variabel kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap kondisi sarana dan prasarana perpustakaan di MAN 2 Karawang. Hal tersebut terlihat dari pernyataan mengenai kondisi ruang perpustakaan yang baik dan layak digunakan memperoleh nilai mean sebesar 3,29. Selain itu, pencahayaan perpustakaan yang cukup terang untuk membaca memperoleh nilai mean sebesar 3,25 dan suasana perpustakaan yang tenang dan kondusif untuk belajar memperoleh nilai mean sebesar 3,22. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ruang perpustakaan dinilai cukup nyaman oleh siswa.

Selain kondisi ruang perpustakaan, sarana lain seperti rak buku, meja baca, tata letak perpustakaan, serta koleksi bahan pustaka juga memperoleh tanggapan yang baik dari responden. Mayoritas siswa menyatakan bahwa koleksi bahan pustaka yang tersedia telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan kurikulum sekolah. Dengan demikian, perpustakaan telah cukup mampu menjalankan fungsinya sebagai pusat sumber belajar bagi siswa.

Namun demikian, masih terdapat beberapa fasilitas yang perlu ditingkatkan, terutama fasilitas teknologi informasi dan akses internet. Pernyataan mengenai tersedianya komputer atau perangkat teknologi informasi memperoleh nilai mean sebesar 2,78 dan fasilitas akses internet memperoleh nilai mean sebesar 2,79. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas teknologi di perpustakaan masih belum optimal sehingga perlu adanya pengembangan agar dapat menunjang kebutuhan informasi siswa secara maksimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan di MAN 2 Karawang berada pada kategori sedang. Artinya, perpustakaan telah memiliki fasilitas yang cukup baik dalam mendukung kegiatan belajar siswa, meskipun masih diperlukan peningkatan pada beberapa fasilitas tertentu agar pelayanan perpustakaan menjadi lebih optimal.

b. Minat Kunjungan Siswa di MAN 2 Karawang

Minat kunjungan siswa merupakan keinginan dan ketertarikan siswa untuk datang dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Minat kunjungan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kenyamanan ruang perpustakaan, kelengkapan koleksi, fasilitas yang tersedia, serta suasana perpustakaan yang mendukung kegiatan belajar. Menurut Slameto dalam [17], minat merupakan dorongan dalam diri individu yang menimbulkan rasa senang dan ketertarikan terhadap suatu aktivitas sehingga mendorong seseorang untuk terlibat secara aktif dalam aktivitas tersebut. Pada

penelitian ini berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif didapatkan nilai persentase sebesar 14,94% untuk kategori rendah, kemudian didapatkan persentase sebesar 63,21% untuk kategori sedang, dan didapatkan persentase sebesar 21,83% untuk kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi responden secara umum terhadap variabel minat kunjungan siswa berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki ketertarikan untuk datang ke perpustakaan. Hal tersebut terlihat dari pernyataan “Saya tertarik untuk datang ke perpustakaan sekolah” yang memperoleh nilai mean sebesar 3,00 dan pernyataan “Suasana perpustakaan menyenangkan untuk dikunjungi” yang memperoleh nilai mean sebesar 3,05. Selain itu, koleksi buku di perpustakaan juga dinilai cukup menarik perhatian siswa dengan nilai mean sebesar 2,90. Meskipun demikian, intensitas kunjungan siswa ke perpustakaan masih belum terlalu tinggi. Hal ini terlihat dari pernyataan “Saya mengunjungi perpustakaan secara rutin” yang memperoleh nilai mean sebesar 2,72 dan pernyataan “Saya berkunjung ke perpustakaan di luar jam pelajaran” yang memperoleh nilai mean sebesar 2,78. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa belum menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang rutin dikunjungi di luar kebutuhan pembelajaran di kelas.

Selain itu, fasilitas perpustakaan juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat kunjungan siswa. Pernyataan bahwa fasilitas yang tersedia dapat meningkatkan minat berkunjung memperoleh nilai mean sebesar 2,79.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas yang tersedia di perpustakaan, maka semakin tinggi pula minat siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar dan mencari informasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat kunjungan siswa di MAN 2 Karawang berada pada kategori sedang. Siswa memiliki ketertarikan yang cukup baik terhadap perpustakaan, namun frekuensi kunjungan masih perlu ditingkatkan melalui pengembangan fasilitas dan pelayanan perpustakaan yang lebih menarik.

c. Pengaruh Kelengkapan Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa di MAN 2 Karawang

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis, data penelitian dinyatakan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis. Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,199. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,199 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Selain itu, hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,765 yang juga lebih besar dari 0,05 ($0,765 > 0,05$). Dengan demikian, hubungan antara variabel kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan dengan minat kunjungan siswa bersifat linear sehingga analisis regresi linear sederhana dapat digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27 diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 7,301 + 0,715X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 7,301 berarti apabila variabel kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan dianggap tetap, maka nilai minat kunjungan siswa sebesar 7,301. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,715 menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel X dan variabel Y. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan akan meningkatkan minat kunjungan siswa sebesar 0,715 satuan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik dan lengkap fasilitas perpustakaan, maka semakin tinggi pula minat siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh tanggapan responden yang sebagian besar menyatakan setuju terhadap kondisi ruang perpustakaan, pencahayaan, kebersihan, tata letak ruangan, serta kelengkapan koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang. Suasana perpustakaan yang aman, nyaman, dan kondusif turut mendukung meningkatnya minat kunjungan siswa. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat [7], [9] yang menyatakan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh positif antara kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 67,81%. Kondisi tersebut terlihat dari ruang perpustakaan yang cukup baik, pencahayaan yang memadai, suasana yang tenang dan kondusif, tata letak yang rapi, serta koleksi bahan pustaka yang cukup lengkap. Namun, fasilitas teknologi informasi dan akses internet masih perlu ditingkatkan agar dapat menunjang kebutuhan informasi siswa secara optimal. Sementara itu, minat kunjungan siswa ke perpustakaan juga berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 63,21%. Hal ini terlihat

dari adanya ketertarikan siswa untuk datang dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, meskipun intensitas kunjungan rutin siswa masih belum terlalu tinggi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 7,301 + 0,715X$ dengan nilai signifikansi $< 0,001$ sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,390 menunjukkan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan memberikan pengaruh sebesar 39% terhadap minat kunjungan siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik dan lengkap sarana serta prasarana perpustakaan, maka semakin tinggi pula minat siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala MAN 2 Karawang, Kepala Pelaksana Perpustakaan, staf tata usaha, guru-guru MAN 2 Karawang, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

REFERENCES

- [1] M. Selviana *et al.*, 'Tanggung Jawab Negara Dalam Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Menurut Undang-Undang', vol. 3. pp. 44–51, 2024.
- [2] E. Janata and Y. Santoso, 'Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Padang', vol. 04, no. 1. pp. 41–48, 2024.
- [3] N. Afif and A. Bahary, 'Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Pendidikan Dalam Al-Quran', in *Karya Litera Indonesia*, M. Rouf, Ed., <https://books.google.co.id/books?id=Xjsneaaqbaj>, 2020.
- [4] R. N. Sari *et al.*, *Manajemen Perpustakaan*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.
- [5] R. Febriyanti, S. S. Sundawati Tisnasari, and Jurusan, 'Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pelaksanaan Kegiatan Literasi Dalam Menguatkan Budaya Literasi'. 2025.
- [6] R. Fadhli, M. Bustari, A. Suharyadi, and F. M. Firdaus, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Teori Dan Praktik*. Cv. Pena Persada, 2021.
- [7] M. A. Wasik, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Layanan Administrasi Sekolah Di Ma Bahrul Ulum Besuk', *Jurnal Mahasiswa*, vol. 4, no. 4, pp. 226–234, 2022.
- [8] R. Hukman, *Pengaruh Kelengkapan Sarana Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengunjung Di Perpustakaan Daerah Kota Palopo*. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022.
- [9] A. Tanjiah, D. Kurnia, S. Misbahudin, H. T., U., and Y. Hidayat, *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Mts Ypak Cigugur*, vol. 03, no. 1, pp. 160–169, 2024.
- [10] M. Ulum, *Kebijakan Standar Nasional Pendidikan*, vol. 11, no. 1, pp. 105–116, 2020.
- [11] M. F. Islamiyah, *Pengaruh Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Peserta Didik*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.
- [12] P. Jayadi, M. A. Irawan, and A. Muslim, 'Analisis Kualitas Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa Di Sman 1 Lingsar', *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, vol. 5, no. 1, pp. 9–16, 2025.
- [13] M. A. Iztihana Affa, 'Peran Pustakawan Mts N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol. 9, no. 1, pp. 93–103, 2020.
- [14] A. Maharani, 'Faktor Pendorong Minat Kunjungan Mahasiswa Terhadap Perpustakaan Nasional', *Bibliotika : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, vol. 6, no. 2, p. 179, 2022.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2019.
- [16] Ridhahani, 'Metodologi Penelitian Dasar', in *Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari*, 2020.